

**Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Geligi
Rahang Atas dan Rahang Bawah dengan
Tingkat Keparahan Maloklusi**

**(Tinjauan pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-
Perkotaan)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Andi Qathrah Nadia Salsabila
2111111320014



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2025

**Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Geligi
Rahang Atas dan Rahang Bawah dengan
Tingkat Keparahan Maloklusi**

**(Tinjauan pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-
Perkotaan)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Andi Qathrah Nadia Salsabila
2111111320014




**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

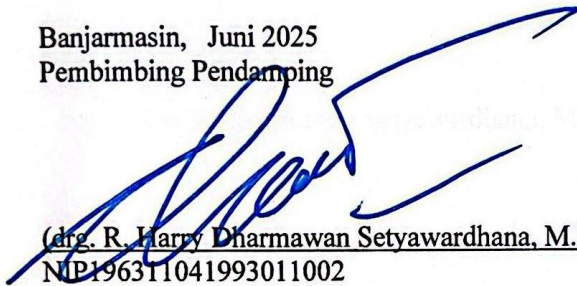
Skripsi oleh Andi Qathrah Nadia Salsabila ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 19 Juni 2025
Pembimbing Utama



(drg. Diana Wibowo, Sp.Ort)
NIP19681130201701211001

Banjarmasin, Juni 2025
Pembimbing Pendamping



(drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes)
NIP196311041993011002

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

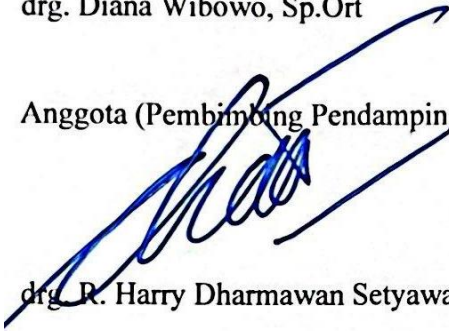
Skripsi oleh Andi Qathrah Nadia Salsabila
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 19 Juni 2025

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes

Anggota



drg. Norlaila Sarifah, Sp. RKG, SubSp. R.D.P(K)

Anggota



drg. Alexander Sitepu, MM

Skripsi

**HUBUNGAN KESEIMBANGAN UKURAN GIGI GELIGI
RAHANG ATAS DAN RAHANG BAWAH DENGAN
TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI
(TINJAUAN PADA PELAJAR SMA/SEDERAJAT DI BANJARMASIN
KAWASAN NON-PERKOTAAN)**

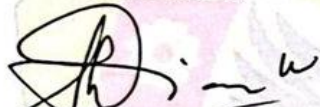
dipersiapkan dan disusun oleh

Andi Qathrah Nadia Salsabila

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 19 Juni 2025

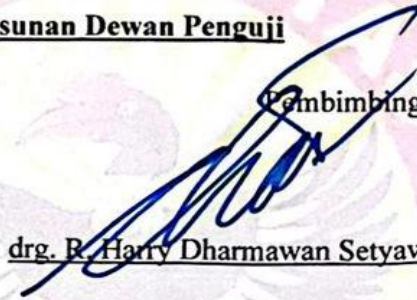
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Pembimbing Pendamping



drg. B. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes

Penguji



drg. Norlaila Sarifah, Sp. RKG, SubSp. R.D.P(K)

Penguji



drg. Alexander Sitepu, MM

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



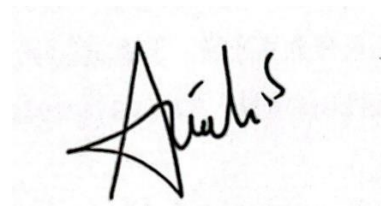
drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 19 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Qathrah Nadia Salsabila', written in a cursive style.

Andi Qathrah Nadia Salsabila

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Qathrah Nadia Salsabila
NIM : 2111111320014
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

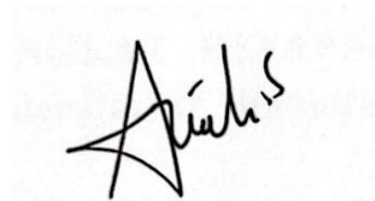
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN KESEIMBANGAN UKURAN GIGI GELIGI RAHANG ATAS DAN RAHANG BAWAH DENGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI (Tinjauan pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 19 Juni 2025
Yang menyatakan



Andi Qathrah Nadia Salsabila

R/INGKASAN

HUBUNGAN KESEIMBANGAN UKURAN GIGI GELIGI RAHANG ATAS DAN RAHANG BAWAH DENGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI (Tinjauan pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan)

Maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang banyak terjadi di seluruh dunia setelah karies dan penyakit periodontal. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih cukup tinggi, termasuk di Kalimantan Selatan. Prevalensi maloklusi di Kalimantan Selatan tergolong cukup tinggi yaitu sebesar 12% berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Maloklusi adalah bentuk hubungan gigi geligi rahang atas dan rahang bawah yang menyimpang dari keadaan normal, terdapat ketidakaturan penempatan gigi atau tumpang tindih gigi. Kondisi maloklusi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah ketidakseimbangan antara ukuran mesiodistal gigi rahang atas dan rahang bawah. Analisis Bolton adalah salah satu analisis ukuran gigi yang sering digunakan untuk mengetahui keseimbangan ukuran antara gigi rahang atas dan rahang bawah, Analisis Bolton terbagi menjadi 2 cara pengukuran yaitu 6 gigi (rasio anterior) dan 12 gigi (rasio keseluruhan). Hasil pengukuran analisis Bolton dapat mengetahui ukuran gigi rahang atas atau rahang bawah yang menyebabkan maloklusi.

Maloklusi dapat dinilai tingkat keparahannya dengan menggunakan indeks maloklusi, salah satunya indeks ICON. Indeks I CON adalah salah satu indeks ortodonti internasional yang diciptakan oleh Daniels dan Richmond yang merupakan indeks ortodonti multi fungsional karena memiliki kemampuan untuk melakukan metode penilaian tunggal dalam menilai keparahan maloklusi, kebutuhan dan keberhasilan perawatan ortodonti serta mudah digunakan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Total sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 175 pelajar SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan non-perkotaan. Hasil penelitian keseimbangan ukuran gigi rasio anterior menunjukkan bahwa sampel dengan kategori tidak seimbang memiliki frekuensi terbanyak yaitu 149 orang (85,1%) dan berdasarkan rasio keseluruhan frekuensi terbanyak pada kategori tidak seimbang yaitu 165 orang (94,3%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sampel dengan kategori rendah memiliki frekuensi terbanyak yaitu 53 orang (30,3%). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji korelasi spearman. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan lemah dan bernilai negatif, sehingga semakin tinggi keseimbangan ukuran gigi rasio anterior maka tingkat keparahan menurun. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan hubungan sangat lemah dan bernilai negatif, sehingga semakin tinggi keseimbangan ukuran gigi keseluruhan maka tingkat keparahan menurun.

SUMMARY
RELATIONSHIP BETWEEN UPPER AND LOWER TEETH SIZE
BALANCE WITH MALOCCLUSION SEVERITY (Review on High School
Students/Equivalent in Banjarmasin Non-Urban Area)

Malocclusion is one of the most common dental and oral health problems worldwide after caries and periodontal disease. Dental and oral health problems in Indonesia are still quite high, including in South Kalimantan. The prevalence of malocclusion in South Kalimantan is quite high, which is 12% based on Basic Health Research (Riskesdas).

Malocclusion is a form of relationship between the upper and lower jaw teeth that deviates from normal conditions, there is an irregularity in the placement of teeth or overlapping teeth. Malocclusion conditions are influenced by various factors, one of which is the imbalance between the mesiodistal size of the upper and lower jaw teeth. Bolton analysis is one of the tooth size analyses that is often used to determine the balance of size between the upper and lower jaw teeth, Bolton analysis is divided into 2 measurement methods, namely 6 teeth (anterior ratio) and 12 teeth (overall ratio). The results of the Bolton analysis measurement can determine the size of the upper or lower jaw teeth that cause malocclusion.

Malocclusion can be assessed for severity using the malocclusion index, one of which is the ICON index. The I CON index is one of the international orthodontic indices created by Daniels and Richmond which is a multi-functional orthodontic index because it has the ability to perform a single assessment method in assessing the severity of malocclusion, the need and success of orthodontic treatment and is easy to use.

This study is a quantitative study with an analytical observational research design with a cross-sectional method. The total sample in this study was 175 high school students/equivalent in Banjarmasin, a non-urban area. The results of the study on the balance of anterior tooth size ratio showed that samples with an unbalanced category had the highest frequency, namely 149 people (85.1%) and based on the overall ratio, the highest frequency in the unbalanced category was 165 people (94.3%). The results also showed that samples with a low category had the highest frequency, namely 53 people (30.3%). The analysis used in this study was the Spearman correlation test. The results of the analysis showed that there was a weak relationship and a negative value, so that the higher the balance of the anterior tooth size ratio, the severity decreased. The results of the analysis also showed that there was a very weak relationship and a negative value, so that the higher the balance of the overall tooth size, the severity decreased.

ABSTRAK

HUBUNGAN KESEIMBANGAN UKURAN GIGI GELIGI RAHANG ATAS DAN RAHANG BAWAH DENGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI (Tinjauan Pada Pelajar Sma/Sederajat Di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan)

Andi Qathrah Nadia Salsabila, Diana Wibowo, R. Harry Dharmawan
Setyawardhana, Norlaila Sarifah, Alexander Sitepu

Latar Belakang: Maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang umum terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Masalah kesehatan gigi dan mulut di Kalimantan Selatan memiliki prevalensi sebesar 56,83% pada usia 15-18 tahun dan masalah maloklusi cukup tinggi sebesar 12%. Salah satu faktor penyebab maloklusi adalah ketidakseimbangan ukuran gigi atas dan bawah, yang dapat dinilai menggunakan analisis Bolton. Tingkat keparahan maloklusi bervariasi antar individu dan dapat diukur dengan menggunakan ICON. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara keseimbangan ukuran gigi lengkung atas dan bawah dengan tingkat keparahan maloklusi pada siswa SMA di wilayah non perkotaan Banjarmasin. **Metode:** Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 175 remaja usia 15-18 tahun. Analisis Bolton digunakan untuk mengukur keseimbangan ukuran gigi lengkung atas dan bawah dan indeks ICON digunakan untuk menilai tingkat keparahan maloklusi. **Hasil:** Hasil uji korelasi terdapat hubungan yang lemah dan bernilai negatif, semakin tinggi keseimbangan ukuran gigi rasio anterior maka semakin rendah tingkat keparahan maloklusi, dan hasil uji korelasi terdapat hubungan yang sangat lemah dan bernilai negatif, semakin tinggi keseimbangan ukuran gigi rasio keseluruhan maka semakin rendah tingkat keparahan maloklusi. **Kesimpulan:** Keseimbangan ukuran gigi rasio gigi anterior dan rasio keseluruhan berdasarkan analisis Bolton pada siswa SMA/ sederajat di Banjarmasin kawasan non perkotaan sebagian besar tidak seimbang dan tingkat keparahan maloklusi berdasarkan indeks ICON mempunyai frekuensi tertinggi yaitu pada kategori rendah.

Kata kunci: Analisis Bolton, Banjarmasin Kawasan Non Perkotaan, ICON, Maloklusi, Pelajar SMA

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE BALANCE OF UPPER AND LOWER ARCH TOOTH SIZE AND MALOCCLUSION SEVERITY: A REVIEW AMONG HIGH SCHOOL STUDENTS IN NON-URBAN AREAS OF BANJARMASIN

**Andi Qathrah Nadia Salsabila, Diana Wibowo, R. Harry Dharmawan
Setyawardhana, Norlaila Sarifah, Alexander Sitepu**

Background: Malocclusion is one of the common oral health problems around the world including Indonesia. In South Kalimantan, the prevalence of oral health problems is 56.83% among those aged 15-18 years, and the prevalence of malocclusion is quite high at 12%. One of the factors causing malocclusion is the imbalance in the size of the upper and lower teeth, which can be assessed using Bolton's analysis. The severity of malocclusion varies between individuals and can be measured using ICON. **Objective:** To analyze the relationship between the balance of the size of the upper and lower arch teeth and the severity of malocclusion in high school students in non-urban areas of Banjarmasin. **Methods:** This study is an observational analytical study with a cross-sectional approach. The sample used was 175 adolescents aged 15-18 years. Bolton's analysis was used to measure the balance of the size of the upper and lower arch teeth, and the ICON index was used to assess the severity of malocclusion. **Results:** The results of the correlation test show a weak relationship and a negative value, the higher the balance of the anterior tooth size ratio, the lower the severity of the malocclusion, and the results of the correlation test show a very weak relationship and a negative value, the higher the balance of the overall tooth size ratio, the lower the severity of the malocclusion. **Conclusion:** The balance of tooth size, anterior tooth ratio and overall ratio based on Bolton analysis in high school students/equivalent in Banjarmasin non-urban areas is mostly unbalanced and the severity of malocclusion based on the ICON index has the highest frequency, namely in the low category.

Keywords: Banjarmasin Non-Urban Areas, Bolton Analysis, High school students, ICON, Malocclusion

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Geligi Rahang Atas Dan Rahang Bawah Dengan Tingkat Keparahan Maloklusi (Tinjauan pada Pelajar SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan)”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP., drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M. Kes., dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Diana Wibowo, Sp. Ort dan drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, drg. Alexander Sitepu, MM dan drg. Norlaila Sarifah, Sp. RKG, SubSp. R.D.P(K) yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

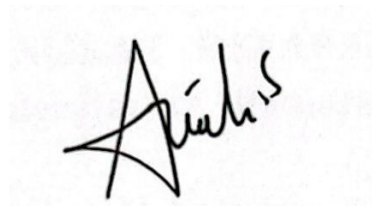
Seluruh dosen pengajar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.

Kedua orangtua penulis, Bapak Andi Irwan dan Ibu Yuliana, serta saudara dan keluarga yang telah memberikan perhatian dan dukungan penuh baik moril, materil, motivasi, harapan, dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

Rekan-rekan penelitian dan teman-teman PSKG 2021, serta kepada sahabat-sahabat penulis Enjel, Amel, Hilma, Nabila, Syifa, Ara yang telah kebersamai dan selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 19 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Qathrah Nadia Salsabila', written in a cursive style.

Andi Qathrah Nadia Salsabila

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ..Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHANError! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Oklusi Normal.....	7
2.2 Maloklusi.....	10
2.3 Etiologi Maloklusi.....	10
2.4 Klasifikasi Maloklusi	12
2.5 Indeks Maloklusi	16
2.6 Indeks IOTN.....	16
2.7 Indeks PAR	17
2.8 Indeks DAI	17
2.9 Indeks ICON	18
2.9.1 Komponen Penilaian ICON.....	18
2.10 Analisis Model Studi.....	23
2.11 Klasifikasi Analisis Model Studi	23
2.11.1 Analisis Bolton	24
2.11.2 Analisis Howes.....	27
2.11.3 Analisis Korkhaus	27
2.11.4 Analisis Pont.....	28
2.12 Karakteristik Umur Remaja	28
2.13 Perbedaan Perkotaan dan Non-perkotaan	29
2.14 Kerangka Teori.....	30
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	32
3.1 Kerangka Konsep	32
3.2 Hipotesis.....	32
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	33
4.1 Rancangan Penelitian	33
4.2 Populasi dan Sampel	33
4.2.1 Populasi.....	33
4.2.2 Sampel	33
4.3 Besar Sampel.....	33

4.4	Variabel Penelitian	36
4.4.1	Definisi Operasional	36
4.5	Instrumen Penelitian.....	38
4.5.1	Bahan Penelitian	38
4.5.2	Alat penelitian.....	38
4.6	Tempat dan Waktu Penelitian	39
4.6.1	Tempat Penelitian	39
4.6.2	Waktu penelitian.....	39
4.7	Prosedur Penelitian.....	39
4.8	Alur Penelitian	41
4.9	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	41
4.10	Cara Pengolahan dan Analisis Data	42
4.10.1	Pengolahan Data.....	42
4.10.2	Analisis Data	43
BAB 5	HASIL PENELITIAN	44
5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
5.3	Keseimbangan Ukuran Gigi (Rasio Anterior Bolton).....	45
5.4	Keseimbangan Ukuran Gigi (Rasio Keseluruhan Bolton)	46
5.5	Tingkat Keparahan Maloklusi ICON	47
5.6	Hubungan Rasio Anterior Bolton dengan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	49
5.7	Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Rasio Keseluruhan Bolton dengan Tingkat Keparahan Maloklusi	50
5.8	Analisis Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Rasio Anterior Bolton dengan Tingkat Keparahan Maloklusi	51
5.9	Analisis Rasio Keseluruhan Bolton dengan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	51
BAB 6	PEMBAHASAN	53
6.1	Keseimbangan Ukuran Gigi	53
6.2	Tingkat Keparahan Maloklusi.....	53

6.3 Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi dengan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	55
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB 7 PENUTUP.....	58
7.1 Kesimpulan	58
7.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR SINGKATAN

Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
DAI	: <i>Dental Aesthetic Index</i>
IOTN	: <i>Index of Orthodontic Treatment Need</i>
PAR	: <i>Peer Assessment Rating Index</i>
ICON	: <i>Index of Complexity, Outcome and Need</i>

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Komponen Penilaian ICON.....	19
2.2	Tingkat Kompleksitas ICON.....	20
4.1	Definisi Operasional.....	36
4.2	Bahan Penelitian.....	38
4.3	Alat Penelitian.....	38
4.4	Kategori Skor Keseimbangan Ukuran Gigi Geligi Rahang Atas Dan Rahang Bawah Dinilai Berdasarkan Analisis Bolton Overall Ratio Dan Kode SPSS.....	42
4.5	Kategori Skor Keseimbangan Ukuran Gigi Geligi Rahang Atas Dan Rahang Bawah Dinilai Berdasarkan Analisis Bolton Anterior <i>Ratio</i> Dan Kode	42
4.6	Kategori Skor Tingkat Keparahan Maloklusi Berdasarkan ICON Dan Kode SPSS.....	42
5.1	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia.....	44
5.2	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
5.3	Distribusi Keseimbangan Ukuran Gigi Rasio Anterior Bolton Pelajar SMA Kawasan Non Perkotaan.....	45
5.4	Distribusi Keseimbangan Ukuran Gigi Rasio Anterior Antara Maksila dan Mandibula Pelajar SMA Kawasan Non Perkotaan.....	46
5.5	Distribusi Ketidakseimbangan Ukuran Gigi Rasio Keseluruhan Pelajar SMA Kawasan Non Perkotaan.....	46
5.6	Distribusi Ketidakseimbangan Ukuran Gigi Rasio Keseluruhan Antara Maksila dan Mandibula Pelajar SMA Kawasan Non Perkotaan.....	47
5.7	Distribusi Tingkat Keparahan Maloklusi Pelajar SMA Kawasan Non Perkotaan.....	48

5.8	Distribusi Keseimbangan Ukuran Gigi Rasio Anterior Dan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	49
5.9	Distribusi Keseimbangan Ukuran Gigi Rasio Keseluruhan Dan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	50
5.10	Hasil Uji Korelasi Spearman Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Berdasarkan Rasio Anterior Bolton Dengan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	51
5.11	Hasil Uji Korelasi Spearman Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Berdasarkan Rasio Keseluruhan Dengan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Relasi Molar.....	7
2.2 Angulasi Mahkota.....	8
2.3 Inklinasi Mahkota.....	8
2.4 Rotasi Gigi.....	8
2.5 Kontak Gigi Rapat.....	9
2.6 <i>Curve Os Spee</i>	9
2.7 Oklusi Klas I.....	9
2.8 Hubungan Normal Molar.....	10
2.9 Klasifikasi Skeletal.....	13
2.10 Gambar Maloklusi Klas I Angle.....	14
2.11 Maloklusi Klas II Angle.....	15
2.12 Maloklusi Klas III Angle.....	16
2.13 Komponen Estetik IOTN.....	20
2.14 Gambaran Overbite Dilihat Dari Aspek Antero-Posterior.....	22
2.15 Gambaran Open Bite Anterior.....	22
2.16 Pengukuran Rasio Overall Bolton.....	25
2.17 Pengukuran Rasio Anterior Bolton.....	26
2.18 Kerangka Teori Penelitian Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Geligi Rahang Atas Dan Rahang Bawah Dengan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	30
3.1 Kerangka Konsep Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Geligi Rahang Atas Dan Rahang Bawah Dengan Tingkat Keparahan Maloklusi Pada Pelajar Sma/Sederajat Di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan.....	32
4.1 Alur Penelitian Hubungan Keseimbangan Ukuran Gigi Geligi Rahang Atas Dan Rahang Bawah Dengan Tingkat Keparahan Maloklusi.....	41
5.1 Pengukuran ICON.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan
2. Rincian Biaya Kegiatan
3. Daftar Sekolah SMA/Sederajat di Banjarmasin Kawasan Non-Perkotaan
4. Surat Izin Studi Pendahuluan
5. Surat Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)
6. Surat Izin Penelitian ke Sekolah
7. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
8. Lembar Informed Consent
9. Lembar pengukuran Bolton
10. Lembar pemeriksaan tingkat keparahan maloklusi dengan indeks ICON
11. Hasil Analisis Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Hasil Cetakan Berdasarkan Kategori Indeks ICON